

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian digunakan dalam peneliti ini merupakan penelitian lapangan yang diamati berdasarkan keadaan lapangan yang akan diteliti serta yang relevan dengan penelitian ini. Untuk menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang ada di lapangan untuk mengamati perilaku-perilaku masyarakat di lapangan tersebut. Sehingga bisa memecahkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dengan menggunakan penelitian lapangan model Triangulasi Sumber, menurut Sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹

Peneliti melakukan pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif guna mendeskripsikan dan memahami mengenai usaha yang digeluti para jamaah dan bagaimana relasi antar anggota jamaah dalam membangun komunikasi dan sumber informasi perniagaan dalam mengembangkan ekonomi anggota jamaah Majelis Taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor. Pendeskripsian konsep yang diuraikan dari pengambilan data melalui berbagai teknik baik dokumentasi serta observasi yang dilakukan maupun wawancara yang dilakukan secara mendalam terkait usaha yang ada serta relasi anggota jamaah dalam membangun komunikasi dan informasi sumber perniagaan majelis taklim Al-Khidmah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat Islam di Desa Mayong lor.

Data kualitatif lebih cenderung dapat memperoleh penemuan yang tidak diduga sebelumnya atau yang sebelumnya belum dijumpai peneliti sehingga bisa menciptakan kerangka penelitian baru dan data tersebut bisa menjadikan peneliti melangkah lebih maju. Dengan melakukan pemahaman situasi yang ada dilapangan, serta bisa memfokuskan penelitian yang dituju dengan mereduksi data.

Jadi metode penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan usaha apa saja yang dimiliki para anggota majelis taklim serta bagaimana relasi yang terjadi. Pendekatan tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan dalam kegiatan penelitian dikarenakan dapat dengan mudah membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu topik penelitian yang nantinya informasi yang didapatkan dapat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 135.

digunakan untuk menentukan tujuan penelitian dan menganalisis data.

B. Setting Penelitian

Untuk bisa mendapatkan data secara spesifik serta lebih terarah maka penentuan setting penelitian merupakan hal yang harus dipertimbangkan, dimana pengambilan data terfokus pada masyarakat Desa Mayong lor yang mengikuti majelis taklim atau jamaah majelis taklim Al-Khidmah di desa tersebut. Kegiatan ini diawali pada 20 Maret 2023- 20 April 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek kegiatan ini merupakan arah dari subjek yang dapat memberikan informasi dimana pengambilan subjek tertuju pada anggota Majelis Taklim Al-Khidmah Desa Mayong Lor yang memiliki usaha atau yang sudah lama bergabung kegiatan majelis taklim. Dengan pendekatan kualitatif tidak terikat dengan batas minimum informan yang digunakan. Menggunakan informan dengan skala kecil dapat dikatakan cukup bahkan dalam suatu kejadian hanya menggunakan populasi yang luas dengan informan yang cukup. Populasi dalam penelitian ini adalah jamaah majelis taklim di Desa Mayong Lor, sedangkan informan dari penelitian ini adalah sebagian dari populasi itu seperti ketua majelis taklim, pengurus majelis taklim, anggota majelis taklim yang memiliki usaha.² Dimana dapat dikriteriakan sebagai berikut:

1. Penelitian sesuai dengan tujuan yang diteliti.
2. Penyesuaian terhadap jenis usaha yang dimiliki anggota majelis.
3. Lebih fokus terhadap usaha yang dimiliki anggota majelis taklim di desa Mayong Lor.
4. Lebih fokus terhadap relasi terhadap anggota majelis taklim di Desa Mayong Lor.
5. Dominasi usaha yang dimiliki anggota majelis dengan kesejahteraan.
6. Argumentasi yang tersampaikan dengan baik.

Dalam kegiatan penelitian pengambilan data lebih terfokus memilih informasi dari anggota Majelis Taklim Al-Khidmah Desa Mayong lor yang mengikuti kegiatan majelis taklim. Dalam kegiatan penelitian pengambilan data lebih terfokus memilih informasi dari anggota majelis yang menjalankan usaha dengan jangka waktu yang

²Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D' (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 135.

sudah lama, dengan maksud mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu yang bisa memberikan informasi untuk penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diberikan oleh informan kepada peneliti melalui wawancara, dengan melakukan wawancara terhadap Ketua majelis taklim dan anggota jamaah dalam menjelaskan usaha yang dimiliki, dan relasi antar anggota yang terdapat di majelis taklim Al-Khidmah sehingga bisa menuju kesejahteraan dunia maupun akhirat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan yang mempunyai keterkaitan terhadap penelitian.³

Sumber data penelitian ini adalah:

- a. Ketua majelis taklim Al-Khidmah yang bernama H. Rukhan. Beliau telah bergabung di majelis Al-Khidmah kurang lebih 10 tahun. Pendidikan terakhir beliau adalah Sekolah Dasar dan berprofesi sebagai pengusaha genteng. Pendapatan per bulan sekitar 5-10 juta, mempunyai lahan seluas 2 hektar, 2 rumah, 1 mobil dan 5 motor.⁴
- b. Pengurus maelis taklim Al-Khidmah yang bernama Abdul Rohman. Beliau telah bergabung di majelis taklim Al-Khidmah sejak tahun 2005. Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama dan berprofesi sebagai pengrajin genteng. Pendapatan per bulan sekitar 3-8 juta, mempunyai 1 rumah dan 3 motor.⁵
- c. Anggota majelis taklim Al-Khidmah yang bernama Solekhan. Bapak Solekhan telah bergabung di majelis taklim Al-Khidmah sudah 4 tahun. Pendidikan terakhir SMP dan berprofesi sebagai pemasok bahan baku. Pendapatan per

³ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 87.

⁴ Hasil wawancara dengan H. Rukhan ketua majelis taklim Al-Khidmah pada 5 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

⁵ Hasil wawancara dengan Abdul Rohman pengurus majelis taklim Al-Khidmah pada 4 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

bulan sekitar 4-6 juta, mempunyai 1 rumah, 1 mobil *truck*, dan 2 motor.⁶

- d. Anggota majelis taklim Al-Khidmah yang bernama Mbah Ngarsipan. Beliau telah bergabung di majelis taklim Al-Khidmah sudah 3 tahun. Pendidikan terakhir beliau adalah Sekolah Dasar dan berprofesi sebagai pekerja di pengusaha genteng. Pendapatan per bulan sekitar 2-5 juta, mempunyai 1 rumah dan 2 motor.⁷
 - e. Anggota majelis taklim Al-Khidmah yang bernama H. Badawi. Beliau telah bergabung di majelis taklim Al-Khidmah sudah 4 tahun. Pendidikan terakhir beliau adalah Sekolah Menengah Pertama dan berprofesi sebagai pemasar barang genteng di Mayong Lor. Pendapatan per bulan sekitar 8-10 juta, mempunyai lahan 5 hektar, 1 rumah, 1 mobil dan 3 motor.⁸
2. Data Sekunder

Data sekunder dapat dikatakan sebagai informasi yang telah ada sebelumnya dan disimpulkan oleh peneliti guna melengkapi kebutuhan penelitian. Data pendukung dimana pemerolehan data tidak didapat secara langsung akan tetapi lewat sumber-sumber lain atau lewat perantara dari sumber utama yang mempunyai informasi awal.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Dimana elemen yang menjadi hal utama dalam kegiatan penelitian dikarenakan terkait dengan data yang menjadi hal terpenting dalam penelitian, dimana kegiatan yang dilakukan merupakan langkah strategis karena mencakup arah tujuan dari kegiatan penelitian, dalam kegiatan penelitian beberapa yang digunakan dalam pengumpulan informasi sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*), dimana kegiatan dalam upaya mendapatkan informasi dengan perolehan secara langsung, melalui kegiatan tanya jawab dengan seseorang yang dapat dikategorikan sebagai informan yang mendukung dari perolehan

⁶ Hasil wawancara dengan Solekhan anggota majelis taklim Al-Khidmah pada 6 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

⁷ Hasil wawancara dengan Ngarsipan anggota majelis taklim Al-Khidmah pada 7 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

⁸ Hasil wawancara dengan H. Badawi anggota majelis taklim Al-Khidmah pada 15 April 2023, sudah dianalisis peneliti.

⁹ Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D', 127.

data, dimana wawancara terstruktur dan tidak struktur sama-sama digunakan dengan penyiapan draf pertanyaan dengan maksud mendapatkan data secara mendalam, kegiatan wawancara dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dengan ketua, pengurus dan jamaah majelis yang berada di Desa Mayong lor.

2. Observasi

Observasi sendiri lebih mengarah pada pengamatan sebuah keadaan yang dapat diidentifikasi dilapangan, dengan maksud data yang diperoleh sistematis yang hal tersebut perlu dalam penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh dengan pengamatan langsung terhadap berbagai macam gejala yang dialami.¹⁰ Dengan maksud agar dapat menganalisis media komunikasi dan informasi sumber perniagaan di majelis taklim Al-Khidmah dalam mensejahterakan masyarakat Islam di Desa Mayong lor.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan kenyataan dan informasi yang disimpan berupa dokumentasi, sebagian dalam dokumentasi tersebut berbentuk catatan tertulis, peninggalan sejarah berupa artefak, rekaman, foto dan lain sebagainya, hal yang membedakan dari yang lain adalah dokumen tidak terikat oleh waktu, data tersebut masih bisa dilihat di waktu-waktu berikutnya, sehingga memungkinkan peneliti mengetahui data yang telah lampau.¹¹

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengambilan gambar pada saat wawancara dilakukan dengan yang terkait, hal ini ditujukan agar mempermudah proses laporan ditahap yang berikutnya.

F. Sampling Informan

Sampling informan adalah pengambilan sampel yang akan digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif agar penelitian dapat di pertanggung jawabkan. Dalam pengambilan keputusan teknik pengambilan sampling, ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu ukuran sampel (*sampel size*), sampel representative, akses peneliti sampel, dan pengambilan sampel yang akan digunakan.

¹⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Deepublish, 2018), 82.

¹¹ Miftachul Choiri dkk Sidiq, Umar, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan', *Journal of Chemiccac Information and Modeling*, 9.53 (2019), 13.

Ada dua jenis strategi dalam pengambilan sampel atau teknik sampling dalam sebuah penelitian, yaitu: *probability* sampel dan non *probability* sampel.

1. *Probability* sampel diartikan bahwasanya semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi sampel random (*random sampling*), sampel sistematis (*systematic sampling*), sampel stratifikasi (*stratified sampling*), sampel klaster (*cluster sampling*), sampel bertingkat (*stage sampling*), dan sampel beragam tahapan (*multiphase sampling*).
2. Non *Probability* sampel yaitu tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan dipilih sebagai sampel.¹² Teknik *sampling* ini meliputi *sampling sistematis*, *quota sampling*, *accidental sampling*, *purposive sampling*, *jemuh sampling* dan *snowball sampling*.¹³

Pemilihan subyek dalam penelitian ini menggunakan non *Probability* sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.¹⁴ Pertimbangan tersebut meliputi sampel yang diambil dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas mengenai kasus yang diteliti oleh peneliti.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dalam segala sisi. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*dependability*), dan obyektivitas (*confirmability*).

1. Uji validitas eksternal (*Trasnsferability*) dengan menyajikan hasil penelitian yang diuraikan secara jelas dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca bisa memahami jelas hasil penelitian tersebut.
2. Uji validitas internal (*Credibility*) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam melakukan penelitian, triangulasi data dengan melakukan pengecekan data melalui berbagai cara

¹² Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, 17.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Ilmu Press, 2015), 95.

¹⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 56.

dan waktu, kemudian melakukan memberchek untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data dan jika sudah disetujui oleh para pemberi data maka data tersebut valid dan dapat dipercaya.

3. Uji *dependability* atau disebut dengan realibilitas yaitu apabila suatu penelitian yang reliable apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji ini dilakukan untuk melakukan proses penelitian langsung ke lapangan, biasanya ada yang melakukan penelitian tidak melakukan proses penelitian ke lapangan tetapi bisa memberikan data. Dengan uji ini untuk menentukan fokus/masalah penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data melalui wawancara kemudian analisis data dengan menguji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan yang ditunjukkan peneliti.
4. Uji *confirmability* merupakan jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang, menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian dan dapat dilakukan secara bersamaan. Sehingga ada hasilnya karena ada penelitian.¹⁵

H. Teknik Analisis Data

Untuk bisa melakukan validasi dalam kegiatan penelitian, tentu juga uji keabsahan data diperlukan dan pada saat bersamaan dilakukan uji keabsahan, dengan demikian baru bisa di anggap valid penelitian yang dilakukan, pada saat melakukan uji keabsahan peneliti tidak perlu kembali ketempat penelitian, akan tetapi bila data yang diambil dirasa masih butuh dilakukan penyempurnaan, maka peneliti hanya perlu mencari data yang dibutuhkan untuk menguatkan data yang sebelumnya, uji keabsahan dilakukan agar analisa serta interpretasi dapat sepenuhnya dipercaya, tentu dalam melakukan uji keabsahan data tidak hanya sekedar meninjau data, beberapa proses di butuhkan untuk melakukan pengujian dari data yang ada, dimana menurut Sugiyono ada tiga hal utama sebagai berikut:¹⁶

1. Reduksi data

Proses agar terfokus dalam pencarian data dan mampu membatasi data yang sesuai, dengan segala bentuk data yang didapat dilapangan dengan mencatat, proses tersebut termasuk didalam kegiatan reduksi data.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 142.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 125.

2. Penyajian data

Data yang dianggap sebagai kumpulan informasi yang memungkinkan mendukung dalam kegiatan penarikan kesimpulan penelitian dapat berupa uraian singkat, dan penghubungan kategori antara rumusan masalah penelitian dengan bagan, penggunaan narasi digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Sehingga hasil pengolahan data bisa disajikan dalam bentuk narasi dengan menjelaskan kesimpulan data yang diperoleh dari lapangan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Pengambilan kesimpulan mengarah pada jawaban atas pengungkapan pertanyaan dari data yang didapati, dengan penggunaan metode yaitu analisis deskriptif kualitatif dengan penyesuaian sumber data, dapat diartikan dengan bagaimana relasi yang dibangun anggota para jamaah majelis taklim. Kemudian ditarik kesimpulan sesuai yang didapat di lapangan. Setelah kesimpulan dibuat kemudian data diverifikasi agar hasil penelitian menjadi tepat.

